

## OPTIMALISASI KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PRAKTIK DAUR ULANG KERTAS DI RPTRA JAKA BERSERI

<sup>1</sup>Fajar Dermawan, <sup>2</sup>Hasna Safira, <sup>3</sup>Herman Wijaya, <sup>4</sup>Helmi Nitimiharjo, <sup>5</sup>Zaifa Alfianti, <sup>6</sup>Reni Nur Eryani  
Universitas Negeri Jakarta  
\*e-mail : fajardarmawan517@gmail.com

**Abstrak :** Menulis teks prosedur memiliki peranan penting dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi peserta didik, seperti membuat panduan resep makanan atau instruksi penggunaan alat. Minimnya pemahaman peserta didik mengenai teks prosedur dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan menulis siswa. Praktik daur ulang kertas dilakukan sebagai media untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai materi teks prosedur secara kontekstual yang juga erat kaitannya dengan meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan guna menanggulangi maraknya isu lingkungan terutama pengolahan sampah yang belum optimal di Indonesia. RPTRA Jaka Berseri, sebagai ruang publik yang mendukung kegiatan pendidikan dan lingkungan, menjadi lokasi yang ideal untuk melaksanakan program ini. Dengan melibatkan masyarakat setempat, terutama anak-anak berusia 13-15 tahun, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Kesimpulan dari kegiatan ini peserta memiliki penguatan pemahaman mengenai teks prosedur dan perspektif baru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang kerap kali dinilai membosankan dan terikat dengan teks.

**Kata Kunci:** Teks prosedur, daur ulang, kertas

**Abstract :** Procedural text had an important role on measuring students' writing competence and skill. It's useful for the students as it has a contextual function on their daily life activities such as food recipes or general instruction for operating tools. The inadequacy on students' understanding regarding procedural text restrained the improvement of their writing skills as well the learning process in the class. The practice of recycling paper is chosen as a medium to teach students about contextual procedural in which closely related to increasing the participants' awareness of environmental issues especially concerning about waste management and recycling services has not yet optimized in Indonesia. As a public space that supports educational and environmental activities, RPTRA Jaka Berseri considered as an ideal place to engage the project. Together with the local communities, especially children aged 13-15 years old. It is expected to have a significant positive impact for the children. This research concluded that participants' understanding about procedural text enhanced and they developed a new perspective on learning Indonesian Language that said to be boring and is known tied only by the texts.

**Keywords:** Procedure text, recycling, paper

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di berbagai jenjang pendidikan. Tarigan (2008:22) dalam bukunya mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Di antara berbagai jenis keterampilan menulis, kemampuan menulis teks prosedur memegang peranan penting. Teks prosedur adalah jenis teks bergenre subprosedural faktual yang dimaksudkan untuk memandu atau mengajarkan suatu prosedur tertentu. Semua teks memiliki struktur yang konsisten. Teks prosedur, berupa perintah atau instruksi, berisi struktur faktual dan petunjuk langkah demi langkah. Teks prosedur dibagi menjadi tujuan, alat yang digunakan, dan langkah-langkah. Teks prosedur digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan sesuatu dengan cara yang sistematis dan jelas, sehingga pembaca dapat mengikuti instruksi dengan tepat. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademis, tetapi juga sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam menulis panduan, resep, atau instruksi penggunaan alat.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan metode tanya jawab, beberapa anak mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang sistematis dan mudah dipahami. Ditemukan beberapa anak, khususnya yang berusia 13-15 tahun (Pelajar tingkat SMP), masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Kesulitan ini antara lain meliputi ketidakmampuan menyusun langkah-langkah yang logis, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya format yang sistematis. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan.

Dalam hal lain, isu lingkungan semakin menjadi perhatian penting, terutama terkait dengan penumpukan sampah. Saat ini sampah merupakan suatu bahan yang dibuang atau diabaikan dari suatu sumber yang tidak mempunyai nilai ekonomis, baik akibat kegiatan manusia maupun proses alam. Permasalahan sampah bermula dari jumlah sampah yang dihasilkan yang meningkat sebesar 2-4% setiap tahunnya, termasuk sampah kertas. Hal ini dibuktikan dengan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2022, sekitar 34,29% atau 7,2 juta ton dari total 21,1 juta ton sampah nasional belum terkelola dengan baik. Berdasarkan data tersebut, membuktikan bahwa masalah lingkungan seperti ini menjadi perhatian utama dan memerlukan aksi nyata dari berbagai pihak termasuk masyarakat.

Kertas adalah salah satu jenis sampah yang banyak dihasilkan dari aktivitas sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun tempat kerja. Menurut Wahyono, S. (2001), sampah kertas menyumbang sekitar 10% dari total sampah perkotaan di

Indonesia. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah kertas, diperlukan kerjasama antara masyarakat, sektor swasta, dan pemerintah dalam manajemen sampah perkotaan. Daur ulang kertas merupakan salah satu solusi efektif untuk mengurangi jumlah sampah kertas dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, praktik daur ulang kertas dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak, karena melibatkan mereka secara langsung dalam kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan.

Menggabungkan pelatihan menulis teks prosedur dengan praktik daur ulang kertas menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi dua masalah utama tersebut, yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa dan menumbuhkan kesadaran lingkungan. Praktek daur ulang kertas tidak hanya memberikan konteks nyata bagi siswa untuk menulis teks prosedur, tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan konkret.

RPTRA Jaka Berseri, sebagai ruang publik yang mendukung kegiatan pendidikan dan lingkungan, menjadi lokasi yang ideal untuk melaksanakan program ini. Dengan melibatkan masyarakat setempat, terutama anak-anak berusia 13-15 tahun, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal peningkatan keterampilan menulis maupun kesadaran lingkungan.

Melalui program "Optimalisasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Praktik Daur Ulang Kertas di RPTRA Jaka Berseri," kami berupaya untuk memberikan solusi inovatif yang integratif. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis anak, tetapi juga menumbuhkan karakter peduli lingkungan, yang sangat dibutuhkan di era modern ini. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan partisipatif, kami percaya bahwa program ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa dan masyarakat setempat.

## METODE

1. Persiapan Program
  - a. Penyusunan Rencana
    - i. Menyusun rencana detail program, termasuk tujuan, kegiatan, jadwal, dan evaluasi.
    - ii. Menyiapkan bahan ajar dan materi pelatihan yang relevan.
  - b. Pengadaan Bahan dan Alat
    - i. Mengumpulkan bahan daur ulang kertas (kertas bekas, wadah, alat pencetak, dsb.).
    - ii. Menyiapkan alat tulis (pensil, pena, buku catatan dan lembar kerja peserta didik).
  - c. Koordinasi dengan Pihak Terkait

- i. Menghubungi pihak pengelola RPTRA Jaka Berseri untuk konfirmasi penggunaan lokasi dan fasilitas.
2. Pelaksanaan Kegiatan
    - a. Lokasi

RPTRA Jaka Berseri, lokasi pelaksanaan kegiatan. Ruang kegiatan di RPTRA ini akan digunakan untuk pelatihan dan praktik. RPTRA ini beralamatkan di Jl. Bekasi Timur Raya No.Km.16 No.30, RT.5/RW.2, Klender, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13250
    - b. Partisipan
      - i. Anak berusia 13-15 tahun dengan jumlah 10 anak dari masyarakat terdekat.
      - ii. Pengurus dan staf RPTRA Jaka Berseri untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
      - iii. Fasilitator yang memiliki keahlian dalam menulis teks prosedur dan daur ulang kertas.
    - c. Bahan/Alat/Media
      - i. Bahan Daur Ulang Kertas: Kertas bekas, air, mesin penghancur seperti belender, alat pencetak kertas, papan kayu, dan alat peraga lainnya.
      - ii. Alat Tulis: Pensil, pena, buku catatan dan lembar kerja peserta didik.
      - iii. Perangkat Teknologi: Speaker dan kamera DSLR untuk keperluan dokumentasi
    - d. Tahapan Kegiatan
      - i. Pengenalan Program (5 menit)
        - a. Menyampaikan tujuan dan manfaat program kepada peserta.
        - b. Memperkenalkan materi dan rencana kegiatan.
        - c. Memperkenalkan fasilitator dan narasumber.
      - ii. Pelatihan Menulis Teks Prosedur (30 menit)
        - a. Melakukan tanya jawab kepada peserta terkait pengetahuan dasar yang mereka miliki terkait teks prosedur.
        - b. Menjelaskan struktur dan elemen penting dalam teks prosedur.
        - c. Menyediakan contoh teks prosedur dan membahas cara penyusunannya.
        - d. Mengadakan diskusi dan tanya jawab mengenai teknik menulis teks prosedur.
      - iii. Praktik Daur Ulang Kertas (30 menit)
        - a. Demonstrasi cara daur ulang kertas oleh fasilitator.

- b. Pembagian bahan dan alat kepada peserta.
- c. Peserta melakukan praktik daur ulang kertas, mulai dari pemilihan kertas bekas hingga pembuatan produk daur ulang.
- iv. Penulisan Teks Prosedur untuk Daur Ulang Kertas (15 menit)
  - a. Peserta menulis teks prosedur tentang cara daur ulang kertas yang mereka pelajari.
  - b. Diskusi dan revisi teks prosedur yang ditulis oleh peserta dengan bimbingan fasilitator.
- v. Evaluasi dan Penutupan (10 menit)
  - a. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan peserta melalui tanya jawab dan umpan balik.
  - b. Membagikan sertifikat partisipasi dan materi pendukung.
- 3. Evaluasi Program
  - a. Pengumpulan Umpan Balik
    - i. Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pengurus RPTRA untuk menilai efektivitas program.
  - b. Analisis dan Pelaporan
    - i. Menganalisis hasil umpan balik dan mencatat keberhasilan serta area yang perlu diperbaiki.
    - ii. Menyusun laporan kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

### HASIL & PEMBAHASAN

Pada tahap prakegiatan tim pengabdian masyarakat program profesi guru universitas negeri jakarta melakukan koordinasi dengan pihak pengurus RPTRA Jaka Berseri, Pak Tio dan Pak Sofyan. Dalam koordinasi tersebut tim mengajukan program pembelajaran bahasa indonesia yang diintegrasikan dengan aksi peduli lingkungan, yaitu optimalisasi keterampilan menulis teks prosedur dengan praktik daur ulang kertas. Tim menyampaikan pentingnya keterampilan menulis teks prosedur, juga menyampaikan maksud dan tujuan daur ulang kertas kepada pengurus RPTRA Jaka Berseri. Tim menjelaskan secara keseluruhan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis anak dan menumbuhkan kesadaran lingkungan. Pada awal kegiatan, peserta akan bersama-sama diberikan konsep dasar tentang teks prosedur, pentingnya memiliki keterampilan teks prosedur, konsep dasar tentang daur ulang kertas dan praktik mendaur ulang kertas. Di akhir kegiatan ditunjukkan hasil daur ulang kertas yang telah dibuat menjadi kertas, dan peserta mempresentasikan dengan menggunakan teks prosedur yang telah dibuat olehnya. kegiatan presentasi ini disaksikan oleh pengurus RPTRA Jaka Berseri, teman-teman peserta yang lainnya, dan tim pengabdian masyarakat.

Pihak pengurus RPTRA Jaka Berseri menyambut dan menerima kegiatan kami dengan antusias. Mereka berpendapat bahwa kegiatan semacam ini memang perlu, karena belum adanya sosialisasi terkait pengelolaan sampah kertas dari pihak manapun. Pak Tio (salah satu pengurus RPTRA Jaka Berseri) mengatakan anak-anak memang kerap memainkan sampah kertas hanya sebagai mainan seperti pesawat kertas dan perahu kertas setelah itu dibiarkan berserakan begitu saja. Mereka berharap kegiatan ini dapat membangun kesadaran anak-anak terkait pedulinya dan kemampuannya terhadap pengelolaan sampah. Atas dasar koordinasi tersebut, Tim langsung merencanakan kegiatan dengan baik dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan demi berlangsungnya kegiatan optimalisasi keterampilan menulis teks prosedur dengan praktik daur ulang kertas. Setelah segala persiapan dan materi sudah siap, Tim melakukan simulasi mendaur ulang kertas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan segala perencanaan yang telah dibuat.

Pertama, tim menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan ini kepada seluruh peserta, memperkenalkan materi yang akan dibahas, dan memperkenalkan fasilitas kepada seluruh peserta. kegiatan ini bertujuan untuk pengenalan dasar peserta terhadap kegiatan yang akan mereka ikuti.

#### 1. Tes Awal dan Teks Akhir Mengenai Teks Prosedur

Sebelum memberikan pengantar mengenai teks prosedur serta memulai kegiatan daur ulang. Terlebih dahulu tim dan peserta melakukan sesi tanya jawab terkait pengetahuan dasar perihal teks prosedur.

Pengaruh pembelajaran teks prosedur melalui kegiatan daur ulang kertas dapat meningkatkan pemahaman peserta di RPTRA Jaka Berseri mengenai fungsi dan tujuan teks prosedur secara kontekstual. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan pengetahuan peserta tentang teks prosedur sebelum dan sesudah kegiatan daur ulang dilaksanakan.

Dari hasil analisis data pretes pengetahuan tentang materi teks prosedur didapatkan 3 dari 10 peserta yang mampu menjelaskan fungsi teks prosedur dan menyebutkan contoh-contoh judul teks prosedur beserta sintaks kegiatannya. Pada data pascates dengan kembali melakukan sesi tanya jawab dan pemberian LK, 8 dari 10 peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap teks prosedur dan kesepuluh peserta mampu me-review kembali kegiatan daur ulang kertas yang telah mereka lakukan secara terstruktur.



**Gambar 1.** Kegiatan tanya-jawab dengan peserta pelatihan

*Sumber: Dokumentasi Panitia*

## 2. Praktik Daur Ulang

Kegiatan selanjutnya, sebelum mengajak peserta untuk terlibat dalam proses daur ulang kertas. Terlebih dahulu fasilitator mendemonstrasikan langkah-langkah daur ulang kertas pada peserta. Setelahnya baru peserta menerima bahan-bahan dan alat-alat untuk kegiatan daur ulang dari fasilitator. Kemudian, peserta melakukan praktik daur ulang kertas, dimulai dari pemilihan kertas bekas hingga pembuatan produk daur ulang.



**Gambar 2.** Kegiatan praktik daur ulang kertas

*Sumber: Dokumentasi Panitia*

## 3. Penulisan Teks Prosedur untuk Daur Ulang Kertas

Terakhir, peserta mendapatkan LK (Lembar Kerja) dari fasilitator guna menuliskan kembali langkah-langkah atau tata cara daur ulang kertas yang telah mereka pelajari. Setelah selesai me-review kegiatan yang telah mereka lakukan. Bersama fasilitator, peserta melakukan diskusi dan revisi teks prosedur.

## 4. Evaluasi dan Penutupan

Rangkaian kegiatan terakhir adalah evaluasi. Fasilitator telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik setelah melakukan praktik daur ulang kertas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan melalui sesi tanya jawab dengan peserta. Peserta juga mendapatkan umpan balik dari fasilitator berupa saran dan kritik membangun. Terakhir, panitia menutup kegiatan dan membagikan sertifikat kepada partisipan.



**Gambar 3.** Presentasi mengenai Praktik Daun Ulang Kertas oleh peserta

*Sumber: Dokumentasi Panitia*

Usai melakukan kegiatan, panitia bersama dengan pengurus RPTRA dan peserta duduk bersama untuk mendengarkan kesan dan pesan peserta setelah mengikuti kegiatan, serta menilai efektivitas program. Salah satu peserta, Raka menyampaikan kesan dan pesannya mengenai kegiatan daur ulang kertas yang dilakukan oleh panitia. Menurutnya kegiatan tersebut cukup menarik dan membantunya dalam memahami teks prosedur. Ia bercerita bahwa, di sekolah ia pernah mempelajari materi tersebut. Namun, pembelajaran hanya fokus ke teksnya saja dan tidak pernah ada praktik apa pun. Ia berharap di sekolahnya ia bisa belajar Bahasa Indonesia dengan metode yang sama dengan apa yang ia lakukan bersama dengan panitia dan pihak RPTRA.

### SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Optimalisasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Praktik Daur Ulang Kertas di RPTRA Jaka Berseri, yaitu peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan daur ulang kertas. Pemaparan materi mengenai teks prosedur yang disampaikan melalui kegiatan daur ulang kertas mampu menarik minat anak dan memberikan perspektif baru mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia yang sering dianggap membosankan. Harapannya, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan secara berdiferensiasi yang tidak hanya berpaku pada teks saja agar dapat menjadi pengalaman yang bermakna serta kontekstual bagi peserta didik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agrin, DFA, Marlina, NL, & Eriyani, RN. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Android G-Teks Pro (Genre Teks Prosedur). *Semantik*, 10 (2), 177-190.
- Amanah, Izzatul. Johan C. & Tri P. (2020). Rintisan Pembentukan Bank Sampah Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Kidangbang Kecamatan

- Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 150
- Farah, Siti. Reni NE, & Sintowati RU. (2021). Aplikasi Tara untuk Pembelajaran Teks Prosedur bagi Pemelajar BIPA. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* Vol. 1.
- Kemenko PMK. (2023). "7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik." Diakses dari [www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyono, S. (2001). Pengelolaan Sampah Kertas di Indonesia. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol. 2 No. 3, September 2001. Retrieved from <http://www.kelair.bppt.go.id/Jtl/2001/vol2-3/08kertas.pdf>